

## ABSTRAK

Intan Fitri Angraeni (1181040060) 2023: *Hubungan Sikap Tauhīd Terhadap Kesadaran Beragama Narapidana Pencurian di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Bandung.*

Dalam agama Islam kejahatan sangat dilarang bahkan sampai mendapat ganjaran baik secara fisik maupun batin. Seperti halnya kasus pencurian, maraknya kasus pencurian di berbagai manca negara mengakibatkan angka kejahatan atau kriminalitas di seluruh dunia meningkat pesat. Pentingnya mempelajari agama karena dapat mengantarkan manusia selamat di dunia dan akhirat. Sejauhmana seseorang beramal mengikut ajaran agama, maka hidupnya akan terarah, tenang dan terhindar dari kegelisahan. *Tauhīd* itu kunci yang menentukan diterima atau tidaknya amal seseorang. Sempurna tidaknya amal seseorang bergantung pada *tauhīdnya*. Oleh karena itu tingkatan *tauhīd* atau keimanan seorang kepada Tuhannya menjadi landasan seseorang dalam kesadaran beragama narapidana pencurian di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Bandung.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sikap *tauhīd* narapidana pencurian di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Bandung, untuk mengetahui kondisi kesadaran beragama narapidana pencurian di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Bandung, serta untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan sikap *tauhīd* terhadap kesadaran beragama narapidana pencurian di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Bandung.

Teori sikap *tauhīd* yang digunakan dalam penelitian ini menurut Muhammad Taqi Misbah Yazdi. Adapun untuk kesadaran beragama menggunakan teori menurut Abraham Maslow. Hipotesis yang diajukan yaitu jika  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap *tauhid* dengan kesadaran beragama narapidana pencurian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan yaitu metode analisis korelasi yang bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana keterkaitan antara hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar kepada 38 narapidana pencurian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Bandung.

Berdasarkan data yang sudah diolah, penelitian ini mendapatkan hasil secara keseluruhan, sikap *tauhīd* pada narapidana kasus pencurian di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Bandung ini tergolong sedang dengan persentase sebesar 65,8%, dan gambaran untuk kesadaran beragama pun sama dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 53%. Adapun pada uji korelasi dan uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil dari hipotesis diterima dikarenakan nilai signifikansinya  $< 0,05$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan secara bersama-sama antara sikap *tauhīd* dengan kesadaran beragama narapidana pencurian di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Bandung.

Kata kunci : Sikap *Tauhīd*, Kesadaran Beragama, Narapidana